

Anggota PKS SMPN 10 Yogya Dilantik



KR-Haryadi

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Maryanto SH MM melantik anggota PKS SMP N10 Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Polda DIY AKP Maryanto SH MM, Senin (20/11) menjadi pembina upacara di SMPN 10 Yogyakarta. Selain sebagai pembina upacara, AKP Maryanto SH MM juga melantik anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) SMPN 10 Yogyakarta. Keberadaan PKS dirasa perlu guna membantu petugas kepolisian dalam mengatur arus lalu lintas. Dalam kesempatan tersebut, AKP Maryanto SH MM menyampaikan sebelum dilantik sebagai anggota PKS, terlebih dahulu dilatih nateri etika berlalu lintas, tata cara berkendara dan pengetahuan gerakan pengaturan lalu lintas.

“Dengan dasar materi pelatihan tersebut, diharapkan anggota PKS bisa mengemban tugasnya sebaik mungkin,” ujar AKP Maryanto SH MM. Ditambahkan, anggota PKS menjadi pelopor keselamatan berlalu lintas dan membantu menciptakan keamanan sekolah, sekaligus melaksanakan pengaturan lalu lintas. AKP Maryanto SH MM menyampaikan pelajar menjadi kunci utama pembentukan kesadaran tertib berlalu lintas. Masalah tertib berlalu lintas akan bisa menjadi ‘budaya’ jika sejak awal nilai-nilainya sudah ditanamkan kepada pelajar. Daro kalangan pelajar nantinya akan bisa ‘ditularkan’ kepada masyarakat luas. **(Hrd)-d**

Mengaji dan Nyawiji Bersama Dr Tugiman

YOGYA (KR) - Ratusan warga Kulonprogo perwakilan sebelas paguyuban hadir dalam acara bertajuk ‘Kulonprogo Mengaji dan Nyawiji Bersama Dr Tugiman’ di rumah pemenang Dr Tugiman, Padukuhan Klampok, Brosot Galur Kulonprogo, Sabtu (19/11). Mereka mendukung pencalonan Dr H Tugiman SH MSI menjadi calon anggota DPD RI Dapil DIY. Letkol (Pur) Suhana, ketua tim sukses pemenang Dr Tugiman Kabupaten Kulonprogo menyatakan, pihaknya telah mengakomodir berbagai elemen dan tokoh masyarakat di Kulonprogo. Menurut Suhana, Dr Tugiman merupakan figur tepat lantaran selain sebagai purnawirawan TNI yang kaya pengalaman dalam berbagai penugasan, juga sosok akademisi, pegiat

sosial dan budaya. “Dr Tugiman merupakan figur tepat untuk mewakili DIY di DPD RI yang kapasitas, integritas nya tidak perlu diragukan lagi. Selain itu, Dr Tugiman satu-satunya calon di DIY yang kenyang prestasi baik di lingkungan penugasan TNI, dunia akademisi maupun nonakademis,” kata Suhana. Sementara itu, salah satu perwakilan Karang Taruna, Adi Suryanto menaruh harapan besar agar Dr Tugiman dapat terpilih menjadi wakil DIY di Senayan. “Kami siap bergerak dan beri dukungan kepada Dr Tugiman, saya yakin jika beliau terpilih maka karang taruna se-DIY akan lebih maju dan berkembang. Beliau paham betul terhadap aspirasi dan harapan masa depan generasi muda,” jelasnya. **(Dev)-d**



KR-Istimewa

Dr Tugiman (tengah) bersama perwakilan paguyuban.



ILUSTRASI JOKO SANTOSO

Karya SH Mintardja

WARSANGKA TERPILIH KETUA BP JWM 2023-2027
Menko PMK: Destinasi Utama Pariwisata Ramah Muslim

YOGYA (KR) - Warsangka terpilih sebagai Ketua baru Badan Pengurus Jaringan Wisata Muhammadiyah (BP JWM) dalam acara Musyawarah Nasional (Munas) 1 Jaringan Wisata Muhammadiyah (JWM) yang diselenggarakan di SM Tower & Convention Yogyakarta, Jalan KH Ahmad Dahlan, Yogya, Jumat-Minggu (17-19/11). Munas akhirnya memilih Warsangka sebagai Ketua BP JWM periode 2023-2027, dibantu Fathul Mufid (Sekretaris) dan Taufik Ridwan (Bendahara).

Terpilihnya Warsangka setelah 7 formatur yang terdiri Fathul Mufid, Warsangka, Taufik Ridwan, Zalzulifa, Imam Wicaksono, Edwin Ismedi dan Tetra Budiarto Soetopo mengadakan musyawarah mufakat. Dalam kesempatan itu sebanyak 54 orang pemilih dari 60 orang peserta melalui e-voting. Bagi Warsangka, peserta kebanyakan memilih dengan langsung, umum, bebas dan rahasia (luber). “Tidak ada suap menyuap, tapi memilih dengan ikhlas dan ke depan, semoga kepengurusan ini, bisa menja-

lankan dengan amanah dan ikhlas,” ujar Warsangka, nantinya kepengurusan akan menentukan struktur pengurus BP JWM masa bakti periode tahun 2023-2027. Ketua lama, Drs H Muhsin B Thoyib Arbas, mengucapkan selamat menjalankan tugas baru kepada Warsangka. “Semoga ke depan, bisa menjalankan tugas dengan maksimal,” kata Muhsin B Thoyib Arbad. Dalam Munas 1 JWM, juga digelar pula Seminar Nasional ePariwisata Berkemajuan yang Ramah

Muslimi dengan narasumber: Tazbir Abdullah, H Riyanto Sofyan-Datuk Rajo Ampel Suku dan Hanum Salsabiela Rais. Ke depan, akan disusun strategi pengembangan pariwisata Indonesia. Mengerucutkan, bahwa wisata Muhammadiyah mengambil STP (Segmentation, Targeting and Positioning) terkait label Wisata Halal dan pengembangan pariwisata Indonesia. Sementara itu, Menko Bidang PMK Muhadjir Effendy mengatakan, beberapa langkah strategis yang dapat dikembangkan oleh Jaringan Wisata Mu-



KR-Istimewa

Para anggota tim formatur memutuskan Warsangka (ketua), Fatul Mufid (sekretaris) dan Taufik Ridwan (bendahara) dalam Munas 1 JWM.

hammadiyah (JWM) di antaranya Peningkatan Kualitas Layanan. Hal dilakukan dengan memastikan bahwa setiap destinasi wisata memberiklan pelayanan yang ramah dan mengakomodir kebutuhan wisatawan muslim. Selain itu, Pengembangan Infrastruktur Pariwisata. Langkah ini guna memudahkan wisatawan muslim dalam menjalankan agamanya, seperti keterse-

diaan masjid atau tempat salat, restoran halal dan akomodasi yang ramah muslim. Selanjutnya Pemberdayaan Masyarakat Lokal, Jaringan Wisata Muhammadiyah dapat membantu dalam pengembangan potensi pariwisata di berbagai daerah, sekaligus meningkatkan pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai islam dan banyak lagi yang lainnya. **(Rar)-d**

SMP Muha Serahkan Donasi Palestina Rp 50 Juta

YOGYA (KR)- SMP Muhammadiyah 2 (Muha) Yogyakarta mengumpulkan donasi untuk Palestina sebanyak Rp 50 juta. Donasi diserahkan Kepala SMP Muha Naning Hidayati MPd kepada Ketua Lazismu Kota Yogyakarta Mohammad Zaenal pada upacara bendera sekolah, Senin (20/11). Naning Hidayati mengemukakan, donasi dikumpulkan dari siswa, guru dan karyawan serta para orangtua siswa. “Kami dedikasikan donasi tersebut kepada rakyat Palestina yang kini tengah mengalami musibah kemanusiaan,” katanya. Mohammad Zaenal

mengucapkan terima kasih atas kepedulian keluarga besar SMP Muha dalam ikut meringankan penderitaan rakyat Palestina. Diungkapkan, donasi untuk Palestina yang dihimpun Lazismu Kota Yogya-

karta sudah berjumlah Rp 1,1 miliar. Donasi berasal dari sekolah-sekolah Muhammadiyah, amal usaha persyarikatan serta perorangan di lingkup Pimpinan Daerah Muhammadiyah



KR-Soeparno S. Adhy

Naning Hidayati menyerahkan donasi kepada Mohammad Zaenal.

Pendapat Guru

Urgensi Asesmen Awal Literasi di Sekolah

KEMAMPUAN literasi perlu dimiliki setiap peserta didik untuk menghadapi tantangan di era sekarang. Dalam era digital yang terus berkembang saat ini, informasi dengan mudah menyebar melalui internet dan media sosial. Literasi menjadi penting dalam memahami setiap informasi yang tersedia. Kemampuan literasi perlu dikembangkan sejak dini. Sekolah berupaya membangun dan mengembangkan kemampuan literasi dari setiap peserta didiknya. Peserta didik yang memiliki kemampuan literasi akan lebih mudah memahami teks maupun informasi dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis dan mengolahnya menjadi kemampuan berkomunikasi secara kreatif. Untuk mewujudkan peserta didik yang literat dibutuhkan usaha dari banyak pihak, salah satunya guru. Guru memiliki peran penting mewujudkan peserta didik yang literat. Lantas bagaimana upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didiknya? Hal utama yang harus di-

lakukan adalah mengetahui kemampuan setiap peserta didik. Bagaimana cara yang dapat dilakukan? Asesmen awal adalah jawabannya. **Peserta didik itu unik** Seperti yang kita tahu, peserta didik itu unik. Mereka memiliki kemampuan berbeda satu sama lainnya. Guru harus mengetahui karakteristik perkembangan setiap peserta didiknya. Hal ini diperlukan guru karena proses pembelajaran harus disesuaikan perkembangan setiap peserta didik. Berdasarkan alasan tersebut, asesmen awal literasi diperlukan untuk mengetahui kemampuan awal literasi dari setiap peserta didik. Asesmen awal literasi menjadi bekal awal bagi guru untuk memetakan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Tujuannya, agar guru dapat merancang pembelajaran berdiferensiasi sesuai kebutuhan peserta didik. Selain itu, juga agar guru dapat memberikan bimbingan

sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. **Melakukan asesmen awal literasi** Asesmen literasi perlu dilakukan pada awal pembelajaran. Misalnya, di kelas 1 SD ketika Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Pelaksanaannya harus disesuaikan kondisi psikologis peserta didik. Terutama peserta didik di kelas 1 SD yang notabene baru saja memasuki dunia sekolah dasar. Dalam melaksanakan asesmen literasi, guru harus memastikan aman dan nyaman. Tujuannya, agar siswa tidak merasa takut dan panik saat melaksanakan asesmen. Guru harus mampu menghangatkan suasana setelah itu memulai kegiatan asesmen literasi. **Tindak lanjut asesmen** Setelah kegiatan asesmen literasi selesai dilaksanakan kepada semua siswa, guru akan mendapatkan informasi mengenai ke-

mampuan literasi awal siswa. Berdasarkan hasil asesmen, guru membuat rencana tindak lanjut. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil asesmen literasi tersebut. Selanjutnya, guru merancang strategi pembelajaran untuk memaksimalkan setiap kemampuan siswa. Kegiatan asesmen literasi ini perlu dilakukan guru secara berkala untuk mengetahui perkembangan dari setiap siswa. Dengan adanya asesmen awal literasi ini diharapkan guru dapat mengetahui kemajuan belajar setiap siswanya. Apabila kegiatan ini dilakukan berkala, kemampuan literasi dari setiap siswa bisa berkembang baik, sehingga tercipta generasi literat di negeri ini. **-d** *) **Lina Puspitaning Rahayu SPd, Guru SD Negeri Gembongan Kulonprogo**

RUBRIK PENDAPAT GURU disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com

kegelapan ia berkata, “Kita akan menunggu mereka. Semua orang di halaman ini sudah bersiaga.” Pengawas itu mengguk-ggukkan kepalanya pula. “Kembalilah ke dalam kelompokmu. Kau tidak usah mendekati lawan lagi. Kita sudah dapat menduga di mana mereka berada.” Belum lagi percakapan itu selesai, ternyata pengawas yang lain pun telah melihat kedatangan orang-orang yang hendak menyerang barak itu. Tetapi ia tidak berbuat seperti pengawas yang terdahulu. Ternyata ia lebih senang melepaskan anak panah sendaren. Suara sendaren itu pun berdesing menyobek sepinya malam. Namun demikian, suaranya bagaikan gelora yang dahsyat di setiap dada. Baik di dada orang-orang yang menunggu di barak, mau pun orang-orang yang sedang mengendap-endap di gerumbul-gerumbul.

“Agaknya pengawas dari barak itu telah melihat gerakan kita,” desis Kiai Damar yang berdiri di samping Kiai Telapak Jalak. “Suara panah sendaren itu pasti suatu isyarat bagi mereka.” Kiai Telapak Jalak mengerutkan keningnya. Tiba-tiba ia bergumam. “Kenapa orang-orangmu yang berkuda melingkari barak itu sebagai isyarat, berjalan terlampau lamban.” “Tidak begitu kebiasaan mereka. Suara gemerincing itu memang seolah-olah tidak bergerak.” Kiai Telapak Jalak menjadi tegang. Agaknya sudah tidak ada gunanya lagi menunggu isyarat suara gemerincing itu melingkari barak sampai tiga kali. Ia yakin bahwa pengawas-pengawas yang mengawal Sutawijaya dapat bertindak jauh lebih sempurna dari orang-orang di barak itu. Mereka sudah mempunyai banyak pengalaman sehingga mereka mengerti gunanya pengawasan. **(Bersambung)-f**

“PASTI akal Sutawijaya,” desis salah seorang dari hantu-hantu itu. “Marilah kita teruskan perjalanan ini. Kita harus berputar tiga kali. Sesudah itu, maka pasukan yang bersembunyi di sekitar barak ini akan segera menyerbu. Putaran kita merupakan aba-aba bagi mereka.” Suara gemerincing itu pun kemudian bergerak pula. Mereka telah mengelilingi hampir separo bagian dari perjalanan mereka. Namun dalam pada itu, salah seorang pengawas yang ada di luar barak telah berhasil menyusup kembali masuk ke halaman. Dengan nafas terengah-engah ia berkata, “Aku tidak melepaskan panah sendaren karena aku mempunyai kesempatan untuk kembali. Mereka sudah bergerak mendekat. Tetapi mereka agaknya masih menunggu.” Sutawijaya mengguk-ggukkan kepalanya. Tetapi ia tidak segera mengambil sikap. Sambil memandang ke dalam